



## Fiqh al-Lughah dalam Perspektif Literatur Arab : Telaah Konseptual dan Aplikatif

Rofikatul Jannah<sup>1\*</sup>, Ainur Rofiq Sofa<sup>2</sup>

Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong  
Probolinggo, Indonesia

[rofikatuljannah566@email.com](mailto:rofikatuljannah566@email.com)<sup>1\*</sup>, [bungaaklirik@gmail.com](mailto:bungaaklirik@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. P.B.Sudirman No.360 Semampir Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, 67282

Korespondensi penulis: [rofikatuljannah566@email.com](mailto:rofikatuljannah566@email.com)

**Abstract.** *Fiqh al-Lughah is a branch of Arabic linguistics that explores the historical, semantic, and structural aspects of the Arabic language in depth. This study aims to analyze the concept of Fiqh al-Lughah from the perspective of Arabic literature and explore its application in contemporary linguistic studies. Using a literature review method, this research examines various classical and modern sources discussing the development of Fiqh al-Lughah in both theoretical and applied contexts, including translation, text analysis, and language education. The findings indicate that Fiqh al-Lughah plays a crucial role in understanding semantic shifts, linguistic variations, and the intricate relationship between language, culture, and Islamic thought. Furthermore, this concept significantly contributes to the advancement of modern Arabic linguistic studies, particularly in enhancing comprehension of literary and religious texts. Therefore, this study affirms the continued relevance of Fiqh al-Lughah in Arabic language studies and its implications across various disciplines.*

**Keywords:** *Fiqh al-Lughah, Arabic linguistics, Arabic literature, semantics, linguistic variation, language education, text analysis, translation, culture, and language.*

**Abstrak** *Fiqh al-Lughah* merupakan cabang ilmu linguistik Arab yang mengkaji aspek historis, semantik, dan struktural bahasa Arab secara mendalam. Studi ini bertujuan untuk menganalisis konsep *Fiqh al-Lughah* dalam perspektif literatur Arab serta mengeksplorasi penerapannya dalam kajian bahasa kontemporer. Dengan menggunakan metode studi kepustakaan, penelitian ini mengkaji berbagai sumber klasik dan modern yang membahas perkembangan *Fiqh al-Lughah*, baik dalam konteks teori kebahasaan maupun aplikasinya dalam penerjemahan, analisis teks, dan pendidikan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fiqh al-Lughah* berperan penting dalam memahami dinamika perubahan makna, variasi linguistik, serta hubungan erat antara bahasa, budaya, dan pemikiran Islam. Selain itu, konsep ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kajian linguistik Arab modern, khususnya dalam meningkatkan pemahaman terhadap teks-teks sastra dan keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan relevansi *Fiqh al-Lughah* dalam studi bahasa Arab dan berbagai disiplin ilmu lainnya.

**Kata Kunci:** *Fiqh al-Lughah, linguistik Arab, literatur Arab, semantik, variasi linguistik, pendidikan bahasa, analisis teks, penerjemahan, budaya dan bahasa.*

### 1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dengan warisan budaya dan tradisi ilmiah yang sangat kaya (Auliani et al., 2025). Sejak masa klasik, para ulama dan sastrawan Arab telah mengembangkan ilmu bahasa yang mendalam, salah satunya melalui konsep *fiqhul lughoh* atau pemahaman bahasa (Meliani et al., 2025). Konsep ini tidak hanya mencakup aspek tata bahasa dan struktur linguistik, tetapi juga melibatkan pemahaman kontekstual, historis, dan kultural yang melatarbelakangi setiap penggunaan kata dan ungkapan dalam teks-teks sastra dan keagamaan (Parhan & Isyanto, 2025).

Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan modern, banyak penelitian yang menyoroti aspek-aspek teknis dan struktural bahasa Arab, namun sering kali mengabaikan dimensi filosofis dan hermeneutik yang terkandung dalam fiqhul lughoh (Musa, n.d.2025). Padahal, pendekatan ini esensial untuk mengungkap makna mendalam yang tersembunyi dalam karya-karya klasik maupun kontemporer (Aravik et al., 2025). Karya-karya ulama seperti Sibawayh, Al-Jurjani, dan Ibn Jinni, misalnya, menunjukkan bahwa pemahaman bahasa dalam literatur Arab tidak bisa dipisahkan dari konteks budaya dan sejarah yang melingkupinya (Sukandarman & Sofa, 2024).

Seiring dengan globalisasi dan peningkatan interaksi lintas budaya, pemahaman yang mendalam terhadap fiqhul lughoh menjadi sangat relevan (Dakwah et al., n.d.2025). Penafsiran teks-teks Arab, baik dalam bidang keagamaan, sastra, maupun ilmu sosial, memerlukan pendekatan yang holistik agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat merusak nilai-nilai yang ingin disampaikan (Rahman, 2025). Oleh karena itu, penelitian mengenai fiqhul lughoh dalam perspektif literatur Arab diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan studi bahasa Arab, serta memperkaya wacana akademik mengenai interpretasi teks secara mendalam (SAIDAH, n.d.2025).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji fiqh al-lughah dalam perspektif literatur Arab dan aplikasinya dalam studi kebahasaan (EMILLE, n.d.). Salah satu penelitian yang relevan adalah analisis pemikiran Ibnu Faris mengenai ilmu lughah dalam kitab *Ash-Shahibiy*, yang menekankan bahwa ilmu lughah adalah anugerah dari Allah yang diberikan melalui kecerdasan manusia (Sofa et al., 2023). Kajian ini menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana ilmu bahasa berkembang dalam tradisi keilmuan Arab klasik (Mahmudi & Bakar, 2025).

Penelitian lain membandingkan dua kitab penting dalam pembelajaran nahwu, yaitu *Qawa'id al-Asasiyyah lil al-Lughah al-'Arabiyyah* dan *At-Tuhfah as-Saniyyah bi Muqaddimah al-Jurrumiyyah*. Studi ini menganalisis perbedaan dalam pendekatan penyajian materi, seleksi, serta metode pembelajaran yang digunakan dalam kedua kitab tersebut (Fakhruroji et al., 2025).

Dalam ranah linguistik dan ushul fiqh, terdapat kajian tentang fi'il amr dalam ilmu balaghah dan ushul fiqh, yang mengeksplorasi bagaimana perbedaan konsep ini berdampak pada pemahaman terhadap teks-teks bahasa Arab klasik dan hukum Islam (Baidhowi et al., 2024). Selain itu, kajian komparatif antara fiqh lughah dan ilmu al-lughah juga menjadi perhatian, dengan fokus pada perbedaan metodologi, tujuan, serta aplikasi praktis dari kedua bidang ini dalam studi kebahasaan (MUJAHID, n.d.).

Bahasa Arab modern juga menjadi objek penelitian dalam kajian tentang al-ta'ulid, yang mengkaji pembentukan istilah-istilah baru dalam bahasa Arab, khususnya dalam ranah teknologi. Studi ini menganalisis bagaimana istilah baru dalam aplikasi iPhone 6s iOS 13.1.1 dikembangkan melalui pendekatan morfologis dan semantik (Hidayatingsih & Sofa, 2025).

Dari perspektif linguistik komparatif, penelitian tentang analisis kontrastif antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia dalam pembentukan kata kerja memberikan wawasan tentang bagaimana perbedaan struktur bahasa dapat mempengaruhi proses pembelajaran (Helmi & Sofa, 2025). Kajian lain menyoroiti pengaruh dialek terhadap pemahaman bahasa Arab standar di kalangan penutur asli, yang menunjukkan bagaimana variasi linguistik memengaruhi komunikasi dan pemahaman bahasa formal (Fahmi et al., 2025).

Fiqh al-lughah juga berperan penting dalam interpretasi teks-teks hukum Islam, sebagaimana dibahas dalam penelitian yang menelaah bagaimana pendekatan linguistik ini digunakan dalam menafsirkan hukum syariah (MUJAHID, n.d.). Selain itu, dalam konteks pendidikan, penelitian mengenai penggunaan teknologi dalam pengajaran fiqh al-lughah di universitas-universitas Timur Tengah mengevaluasi efektivitas metode digital dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep kebahasaan Arab (Ilahi et al., 2025).

Terakhir, kajian tentang evolusi semantik dalam bahasa Arab modern meneliti perubahan makna kata, terutama dalam istilah-istilah yang berkaitan dengan teknologi (Nasrullah, n.d. 2025). Penelitian ini menyoroiti bagaimana bahasa Arab beradaptasi terhadap perkembangan zaman melalui transformasi makna dan penciptaan istilah baru (Rahman, 2025).

Melalui berbagai penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fiqh al-lughah terus berkembang sebagai disiplin ilmu yang tidak hanya relevan dalam kajian klasik, tetapi juga memiliki implikasi dalam perkembangan bahasa Arab modern dan aplikasinya dalam berbagai bidang (Khabibillah & others, n.d.). Dengan menelusuri sumber-sumber klasik dan kontemporer, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran strategis fiqhul lughoh dalam membentuk pemahaman terhadap teks-teks Arab dan menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip dasar dalam ilmu bahasa tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks modern (Ilahi et al., 2025). Hal ini tidak hanya penting untuk kemajuan studi kebahasaan, tetapi juga untuk menjaga keberlanjutan tradisi intelektual yang telah mengakar sejak lama dalam peradaban Arab (Ardiansyah et al., 2025).

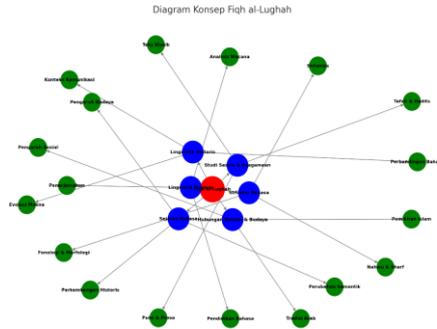
Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Fiqh al-Lughah dalam Perspektif Literatur Arab: Telaah Konseptual dan Aplikatif. Kajian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang fiqh al-lughah dalam berbagai literatur Arab serta menganalisis bagaimana konsep ini diterapkan dalam studi kebahasaan (Mujahid, n.d. 2025). Menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini akan menelaah sumber-sumber klasik dan modern guna memahami relevansi fiqh al-lughah dalam perkembangan ilmu bahasa Arab (Emille, n.d. 2025). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan aplikatif dalam bidang linguistik Arab serta membuka ruang diskusi lebih luas mengenai pentingnya fiqh al-lughah dalam konteks keilmuan dan pendidikan bahasa Arab (Harifah & Sofa, 2025).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Kajian teoritis dalam penelitian ini mengacu pada karya-karya ulama klasik seperti Sibawayh, Al-Jurjani, dan Ibn Jinni, serta literatur kontemporer yang mengeksplorasi perkembangan fiqhul lughah dalam kajian linguistik modern (Laili & Sofa, 2025). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis literatur (library research) untuk menelusuri dan mengevaluasi pemikiran-pemikiran ulama mengenai fiqhul lughah dalam berbagai karya sastra Arab. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis untuk memahami konsep dan prinsip-prinsip dasar fiqhul lughah dalam literatur Arab.

### **Pengertian Fiqh al-Lughah**

Fiqh al-Lughah merupakan cabang ilmu linguistik Arab yang mengkaji bahasa dari segi makna, struktur, serta perkembangannya dalam konteks budaya dan pemikiran Islam (Sofa, 2023a). Istilah ini berasal dari kata "fiqh" yang berarti pemahaman mendalam dan "lughah" yang berarti bahasa, sehingga secara harfiah dapat diartikan sebagai pemahaman mendalam terhadap bahasa Arab. Kajian ini mencakup sejarah bahasa, perubahan makna kata (*semantik*), serta pengaruh sosial dan budaya dalam perkembangan bahasa (Warda & Sofa, 2025). Pemahaman mendalam terhadap bahasa ini menjadi landasan penting dalam mengungkap berbagai aspek kebahasaan yang berkaitan dengan tradisi dan pemikiran Islam (Sofa, 2023b).



**Diagram 1:** Konsep Fiqh al-Lughah

Diagram 1 di atas menggambarkan hubungan antar konsep utama dalam kajian Fiqh al-Lughah, yang merupakan pemahaman mendalam terhadap bahasa Arab dari berbagai aspek. Fiqh al-Lughah menjadi konsep utama yang mencakup berbagai elemen linguistik dan aplikatif dalam studi bahasa Arab.

Salah satu aspek penting dalam kajian ini adalah sejarah bahasa, yang mempelajari perkembangan bahasa Arab dari masa ke masa, termasuk perubahan semantik dan pengaruh budaya yang membentuk makna kata (Widayanti, 2025). Struktur bahasa juga menjadi bagian penting dalam Fiqh al-Lughah, mencakup analisis nahwu dan sharf, fonologi, morfologi, serta sintaksis, yang membantu memahami kaidah-kaidah bahasa secara sistematis (Ilahi et al., 2025).

Fiqh al-Lughah juga memiliki keterkaitan erat dengan budaya, di mana bahasa menjadi cerminan dari nilai-nilai sosial dan tradisi masyarakat Arab. Pemikiran Islam turut berperan dalam perkembangan bahasa, terutama dalam memahami teks-teks keagamaan yang menggunakan bahasa Arab sebagai medium utamanya (Amelia & Sofa, 2025). Dalam kajian sastra dan keagamaan, Fiqh al-Lughah berperan dalam memahami teks klasik seperti puisi, prosa, tafsir, dan hadits. Melalui pendekatan linguistik historis, ilmu ini menelusuri evolusi makna dalam berbagai konteks komunikasi, sekaligus membandingkan perkembangan bahasa Arab dengan bahasa lain (Sudaryanto & Sofa, 2025).

Di era modern, Fiqh al-Lughah tetap relevan melalui integrasinya dengan pendekatan linguistik kontemporer (Muhammad & Sofa, 2025). Analisis wacana, penerjemahan, dan pendidikan bahasa menjadi bagian dari pengembangan ilmu ini, yang terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman (Sofa, 2024). Dengan demikian, Fiqh al-Lughah bukan sekadar kajian tentang struktur bahasa, tetapi juga ilmu yang melibatkan aspek budaya, sejarah, dan pemikiran Islam, menjadikannya bidang studi yang luas dan aplikatif dalam berbagai disiplin ilmu (Sofa et al., 2024).

### **Ruang Lingkup Fiqh al-Lughah**

Kajian Fiqh al-Lughah meliputi beberapa aspek utama, di antaranya:

- a. Asal-usul dan Perkembangan Bahasa: Menelusuri bagaimana bahasa Arab berkembang dari masa ke masa dan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, budaya, dan agama.
- b. Struktur dan Kaidah Bahasa: Membahas aspek tata bahasa (*nahwu* dan *sharf*), fonologi, morfologi, dan sintaksis dalam bahasa Arab (Hanafi & Sofa, 2024). Perubahan Makna dan Semantik: Mengkaji bagaimana makna kata mengalami perubahan berdasarkan konteks dan penggunaannya dalam komunikasi (Sofa, 2024).
- c. Hubungan Bahasa dan Budaya: Memahami bagaimana bahasa mencerminkan nilai-nilai budaya, tradisi, dan pemikiran masyarakat Arab (Amelia & Sofa, 2025).
- d. Penerapan dalam Studi Sastra dan Keagamaan: Menganalisis bagaimana Fiqh al-Lughah digunakan dalam memahami teks-teks klasik dan modern, termasuk karya sastra dan kitab keagamaan (Maghfiroh & Sofa, 2025).

### **Relevansi Fiqh al-Lughah dalam Kajian Literatur Arab**

Dalam konteks literatur Arab, Fiqh al-Lughah memiliki peran penting dalam:

- a. Memahami Teks Sastra Klasik: Kajian ini membantu dalam memahami puisi, prosa, dan manuskrip klasik yang kaya dengan gaya bahasa dan makna mendalam (Sukandarman & Sofa, 2024).
- b. Analisis Teks Keagamaan: Ilmu ini berkontribusi dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, serta kitab-kitab tafsir dan fikih (Hidayatingsih & Sofa, 2025).
- c. Penerjemahan dan Interpretasi: Memudahkan proses penerjemahan teks Arab ke bahasa lain dengan mempertimbangkan aspek semantik dan budaya.
- d. Pendidikan Bahasa Arab: Menjadi dasar dalam pengajaran bahasa Arab, terutama dalam aspek linguistik dan pemahaman teks (Ilahi et al., 2025).

### **Implikasi Fiqh al-Lughah dalam Studi Linguistik Kontemporer**

Dalam perkembangan linguistik modern, Fiqh al-Lughah tetap relevan dan dapat diintegrasikan dengan pendekatan lain seperti:

- a. Linguistik Historis: Meneliti perkembangan bahasa Arab dalam berbagai periode sejarah (Zakiyullah & Sofa, 2025).
- b. Linguistik Komparatif: Membandingkan struktur bahasa Arab dengan bahasa lain untuk melihat perbedaannya (Khofifah & Sofa, 2025).
- c. Analisis Wacana: Menggunakan pendekatan Fiqh al-Lughah dalam memahami makna yang tersembunyi dalam suatu teks (Sofa, 2023b).

Kajian Fiqh al-Lughah tidak hanya terbatas pada analisis bahasa secara struktural, tetapi juga melibatkan dimensi budaya, sejarah, dan pemikiran Islam yang menjadikannya sangat aplikatif dalam berbagai bidang ilmu.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis) untuk mengkaji konsep fiqhul lughah dalam perspektif literatur Arab. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang terkandung dalam teks-teks klasik dan kontemporer yang membahas fiqhul lughah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan pemikiran fiqhul lughah dan relevansinya dalam kajian linguistik modern.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research), yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai literatur klasik dan modern. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi karya-karya ulama terkenal seperti Kitab al-Lughah karya Ibnu Faris dan Al-Mu'jam fi Maqayis al-Lughah, sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel ilmiah, jurnal, dan buku kontemporer yang relevan dengan kajian linguistik Arab dan fiqhul lughah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan kajian teks. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan literatur yang relevan dan kredibel, sedangkan kajian teks digunakan untuk menganalisis makna dan konteks yang terkandung dalam teks yang diteliti. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam literatur yang berkaitan dengan fiqhul lughah dan analisis kritis untuk membandingkan pemikiran ulama klasik dengan pandangan linguistik modern.



**Diagram 2:** Pengumpulan data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber literatur serta melakukan diskusi

ahli (expert review) dengan melibatkan pakar linguistik Arab dan fiqhul lughah. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep fiqhul lughah dalam literatur Arab serta kontribusi akademis dalam kajian linguistik Arab dan ilmu bahasa secara umum.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap literatur klasik dan kontemporer, ditemukan beberapa temuan utama terkait fiqhul lughah dalam perspektif literatur Arab:

##### **Pengertian Fiqhul Lughah**

Fiqhul lughah secara harfiah berarti “pemahaman bahasa” (fiqh: pemahaman mendalam, lughah: bahasa). Dalam kajian ilmu bahasa Arab, fiqhul lughah merujuk pada ilmu yang mempelajari makna kata secara mendalam, termasuk asal-usul kata (etimologi), perubahan makna (semantic shift), dan penggunaannya dalam berbagai konteks. Fokus utama fiqhul lughah adalah memahami kata-kata dalam bahasa Arab tidak hanya dari segi makna literal, tetapi juga makna kontekstual dan historis.



**Diagram 3:** Pendalaman Fiqhul Lughah

Menurut para ulama bahasa klasik seperti Ibnu Faris dalam Al-Mu'jam fi Maqayis al-Lughah, fiqhul lughah mencakup analisis akar kata dan perkembangan makna kata seiring waktu. Sementara itu, dalam perspektif kontemporer, fiqhul lughah juga mencakup kajian pragmatik, yaitu analisis makna kata berdasarkan konteks penggunaannya dalam komunikasi.

## **Ruang Lingkup Fiqhul Lughah**

### a. Etimologi (Asal-usul Kata)

Fiqhul lughah mempelajari asal-usul kata dalam bahasa Arab, bagaimana kata tersebut dibentuk, dan bagaimana perubahan bentuk kata mempengaruhi maknanya. Contohnya, kata “kitab” (buku) berasal dari akar kata “kataba” yang berarti menulis.

- 1) Semantik (Makna Kata) Mengkaji makna kata secara mendalam, baik secara denotatif (makna literal) maupun konotatif (makna kiasan atau makna yang diperoleh dari konteks).
- 2) Semantic Shift (Perubahan Makna) Memahami bagaimana makna kata mengalami perubahan seiring waktu dan dalam konteks sosial yang berbeda. Misalnya, kata “malik” yang dahulu berarti pemimpin suku, kemudian berkembang menjadi raja atau penguasa.
- 3) Sinonim dan Antonim
- 4) Menganalisis sinonim (kata-kata yang memiliki makna serupa) dan antonim (kata-kata yang memiliki makna berlawanan) dalam bahasa Arab untuk memperkaya pemahaman makna kata.
- 5) Pragmatik (Makna dalam Konteks)
- 6) Mengkaji makna kata atau frasa dalam konteks penggunaannya. Misalnya, makna kata dapat berubah tergantung pada situasi percakapan dan hubungan sosial antara pembicara dan pendengar.
- 7) Makna Majazi (Kiasan)
- 8) Memahami makna kata dalam bentuk kiasan atau metafora. Contohnya, kata “tangan” dalam bahasa Arab bisa berarti kekuasaan atau otoritas dalam konteks tertentu.
- 9) Penggunaan dalam Sastra dan Teks Agama

Fiqhul lughah juga mencakup analisis penggunaan bahasa dalam sastra Arab klasik, Al-Qur'an, dan Hadis. Ini bertujuan untuk memahami makna yang lebih dalam dan menghindari kesalahpahaman dalam interpretasi teks-teks suci seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 1:** Konsep-konsep dalam *Fiqh al-Lughah* beserta contoh kalimatnya dalam bahasa Arab

Konsep	Penjelasan	Contoh dalam Bahasa Arab
<b>Semantik (Makna Kata)</b>	Mengkaji makna kata secara mendalam, baik secara <b>denotatif</b> (makna literal) maupun <b>konotatif</b> (makna kiasan).	يَبْحَثُ عِلْمَ الدَّلَالَةِ فِي مَعَانِي الكَلِمَاتِ بَعْمَقٍ، سِوَاءَ مَنْ حَيْثُ الْمَعْنَى الْحَرْفِيُّ أَوْ الْمَجَازِيُّ.
<b>Semantic Shift (Perubahan Makna)</b>	Memahami bagaimana makna kata mengalami perubahan seiring waktu dalam konteks sosial yang berbeda.	كَانَتْ كَلِمَةُ "مَلِكٍ" تَعْنِي فِي الْأَصْلِ زَعِيمَ الْقَبِيلَةِ، لَكِنَّهَا تَطَوَّرَتْ لِتَشِيرَ إِلَى الْمَلِكِ أَوْ الْحَاكِمِ.
<b>Sinonim dan Antonim</b>	Menganalisis sinonim (kata-kata yang memiliki makna serupa) dan antonim (kata-kata yang memiliki makna berlawanan).	كَلِمَةُ "سَعِيدٍ" وَ"فَرِحَ" مُتَرَادِفَتَانِ، بَيْنَمَا "الْخَيْرُ" وَ"الشَّرُّ" كَلِمَتَانِ مُتَضَادَّتَانِ.
<b>Pragmatik (Makna dalam Konteks)</b>	Mengkaji makna kata atau frasa dalam konteks penggunaannya, bergantung pada situasi dan hubungan sosial.	تَخْتَلَفُ دَلَالَةُ الْكَلِمَةِ حَسَبَ السِّيَاقِ، فَمَثَلًا كَلِمَةُ "السَّلَامُ" قَدْ تَعْنِي التَّحِيَّةَ أَوْ الْأَمْنَ حَسَبَ الْمَوْقِفِ.
<b>Makna Majazi (Kiasan)</b>	Memahami makna kata dalam bentuk <b>kiasan</b> atau <b>metafora</b> .	يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ، وَتَعْنِي هُنَا "الْقُوَّةَ وَالسُّلْطَةَ وَلَيْسَ الْمَعْنَى الْحَرْفِيُّ لِلْيَدِ".
<b>Penggunaan dalam Sastra dan Teks Agama</b>	Kajian makna dalam karya sastra dan teks agama untuk memahami evolusi makna dan keindahan bahasa.	يَسْتَعْمِدُ الْأَدْبَاءُ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ وَالشَّعْرَ الْعَرَبِيَّ فِي دِرَاسَةِ تَطَوُّرِ الْمَعَانِي وَالْأَسَالِيْبِ الْبَلَاغِيَّةِ.

Tabel di atas merangkum konsep utama dalam **Fiqh al-Lughah** dengan memberikan penjelasan singkat dan contoh kalimat berharakat dalam bahasa Arab.

Semantik (Makna Kata) membahas arti kata secara mendalam, baik dalam makna denotatif (makna langsung atau literal) maupun konotatif (makna yang dipengaruhi oleh konteks). Dalam contoh kalimat, disebutkan bahwa ilmu semantik meneliti makna kata dalam berbagai aspek.

Semantic Shift (Perubahan Makna) menjelaskan bagaimana makna kata dapat berubah seiring waktu dalam berbagai konteks sosial. Contohnya, kata "malik" (مَلِكٌ) yang awalnya berarti pemimpin suku, kini lebih umum digunakan untuk menyebut seorang raja atau penguasa.

Sinonim dan Antonim adalah kajian tentang kata-kata yang memiliki makna serupa (sinonim) atau makna berlawanan (antonim). Dalam contoh, kata "sعيد" (sa'īd) dan "فرح" (fariḥ) disebut sebagai sinonim yang berarti "bahagia", sedangkan "الخير" (al-khayr, kebaikan) dan "الشَّرُّ" (ash-sharr, kejahatan) adalah antonim.

Pragmatik (Makna dalam Konteks) menekankan bagaimana makna kata bergantung pada konteks penggunaannya. Dalam contoh kalimat, kata "السلام" (as-salām) dapat berarti "salam" (sapaan) atau "keamanan", tergantung pada situasi penggunaannya.

Makna Majazi (Kiasan) mengacu pada penggunaan bahasa secara metaforis atau figuratif. Contohnya dalam ayat "يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ", kata "يَدُ" (yad) yang berarti "tangan" bukan merujuk pada tangan secara fisik, tetapi melambangkan kekuasaan dan otoritas Allah.

Penggunaan dalam Sastra dan Teks Agama menghubungkan kajian Fiqh al-Lughah dengan studi sastra dan teks keagamaan. Dalam contoh, disebutkan bahwa Al-Qur'an dan puisi Arab klasik sering menjadi objek kajian dalam memahami perkembangan makna dan gaya bahasa.

Secara keseluruhan, tabel ini membantu mengorganisir pemahaman tentang Fiqh al-Lughah, memperlihatkan bagaimana konsep-konsep linguistik berperan dalam perkembangan makna bahasa Arab, serta memberikan ilustrasi nyata dalam bentuk contoh kalimat berharakat.

#### **Kajian fiqhul lughoh dalam literatur arab klasik:**

Kajian fiqhul lughah dalam literatur Arab klasik berfokus pada pemahaman mendalam tentang asal-usul kata, perubahan makna, dan penggunaannya dalam konteks yang berbeda. Para ulama bahasa Arab klasik, seperti Al-Khalil bin Ahmad dalam Kitab Al-'Ain dan Ibnu Faris dalam Al-Mu'jam fi Maqayis al-Lughah, menganalisis akar kata (etimologi) untuk melacak makna asli dan perkembangan makna yang terjadi seiring waktu. Mereka juga mempelajari sinonim, antonim, dan makna kiasan (majazi) untuk memperkaya pemahaman makna kata dalam teks-teks agama dan sastra Arab klasik. Kajian ini sangat dipengaruhi oleh kebutuhan untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis secara akurat, sehingga penekanan pada analisis semantik dan gramatikal sangat dominan. Selain itu, dalam literatur Arab klasik, fiqhul lughah juga digunakan untuk memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi penggunaan bahasa pada masa itu, menjadikannya kajian yang sangat komprehensif dan relevan dalam studi linguistik Arab.

#### **Relevansi fiqhul lughoh dalam kajian Bahasa kontemporer:**

Fiqhul lughah memiliki relevansi yang signifikan dalam kajian bahasa kontemporer, terutama dalam linguistik historis, semantik, dan pragmatik. Dalam linguistik historis, pendekatan fiqhul lughah yang menelusuri asal-usul kata (etimologi) dan perubahan makna (semantic shift) sangat berguna untuk memahami evolusi bahasa dan bagaimana makna kata berkembang seiring waktu. Hal ini relevan dalam studi semantic

change dalam linguistik modern, di mana makna kata dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya.

Dalam semantik, fiqhul lughah membantu menganalisis makna denotatif (literal) dan konotatif (kiasan) secara mendalam. Misalnya, pemahaman tentang makna majazi (kiasan) dalam fiqhul lughah dapat diterapkan dalam analisis metafora dalam linguistik modern, yang sering digunakan dalam kajian sastra dan komunikasi. Selain itu, konsep sinonim dan antonim dalam fiqhul lughah juga relevan dalam semantik leksikal, membantu dalam memahami variasi makna kata dalam konteks yang berbeda.



**Diagram 4:** Relevansi Fiqhul Lughah

Diagram 4 Relevansi Fiqhul Lughah menggambarkan dalam pragmatik, fiqhul lughah sangat relevan karena menekankan pada pemahaman makna kata berdasarkan konteks penggunaannya. Ini sejalan dengan teori pragmatik kontemporer yang mengkaji bagaimana makna kata dapat berubah tergantung pada situasi percakapan, hubungan sosial antara pembicara dan pendengar, serta konteks budaya. Misalnya, kata "yad" (tangan) dalam bahasa Arab klasik bisa berarti kekuasaan dalam konteks politik, yang menunjukkan adanya makna kontekstual dalam komunikasi sosial.

**Studi modern tentang fiqhul lughoh:**

Studi modern tentang fiqhul lughah adalah kajian yang mendalam mengenai ilmu bahasa Arab yang bertujuan untuk memahami makna-makna yang terkandung dalam kata-kata secara lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman. Dalam pendekatan ini, para ahli bahasa tidak hanya berfokus pada struktur dan tata bahasa semata, tetapi juga pada makna, penggunaan, serta perubahan arti kata yang dipengaruhi oleh budaya dan

perkembangan sosial masyarakat Arab. Studi ini mempertimbangkan perkembangan ilmu linguistik modern, seperti semantik, pragmatik, dan sosiolinguistik, sehingga analisis terhadap teks-teks klasik maupun kontemporer menjadi lebih komprehensif dan aplikatif. Dengan demikian, fiqhul lughah modern berfungsi untuk menjembatani pemahaman bahasa Arab klasik dengan kebutuhan komunikasi dan pemahaman teks di era modern.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Pengertian dan ruang lingkup fiqhul lughah: Fiqhul lughah merupakan kajian yang mendalam tentang makna kata dalam bahasa Arab, meliputi etimologi, semantik, perubahan makna, sinonim dan antonim, pragmatik, serta makna majazi. Pendekatan ini sangat penting untuk memahami teks-teks Arab secara komprehensif, baik dalam sastra, Al-Qur'an, maupun Hadis, dengan mempertimbangkan konteks historis dan sosial. Fiqhul lughah membantu menghindari kesalahpahaman dalam interpretasi makna dan memperkaya pemahaman bahasa Arab.
- b. Kajian fiqhul lughah dalam literatur Arab klasik: Kajian fiqhul lughah dalam literatur Arab klasik berfokus pada pemahaman etimologi, perubahan makna, serta penggunaannya dalam konteks agama dan sastra. Para ulama klasik menekankan pentingnya analisis semantik dan gramatikal untuk memahami teks-teks seperti Al-Qur'an dan Hadis secara akurat. Kajian ini juga memperhitungkan konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi bahasa pada masa itu, menjadikannya penting dalam studi linguistik Arab.
- c. Relevansi fiqhul lughah dalam kajian Bahasa kontemporer: Fiqhul lughah memiliki relevansi yang besar dalam kajian bahasa kontemporer, terutama dalam linguistik historis, semantik, dan pragmatik. Pendekatan ini membantu memahami evolusi bahasa, perubahan makna kata, serta analisis makna literal dan kiasan. Relevansinya juga terlihat dalam analisis metafora, sinonim, antonim, dan pengaruh konteks dalam komunikasi sosial, yang sejalan dengan teori-teori linguistik modern.
- d. Studi modern tentang fiqhul lughah: Studi modern tentang fiqhul lughah mendalami pemahaman terhadap makna kata dalam bahasa Arab dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan perkembangan linguistik. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada struktur bahasa, tetapi juga mencakup analisis makna, perubahan arti kata, serta aplikasinya dalam konteks klasik dan kontemporer.

### **Saran**

- a. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam kajian fiqhul lughah, khususnya dalam mengintegrasikan aspek pragmatik dan perubahan makna dalam konteks kontemporer. Pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Arab yang mencakup fiqhul lughah dapat meningkatkan pemahaman mendalam tentang bahasa Arab dalam berbagai disiplin ilmu.
- b. Disarankan untuk mengembangkan kajian fiqhul lughah dengan mengintegrasikan perspektif kontemporer, terutama dalam memahami perubahan makna kata dalam konteks modern. Hal ini akan memperkaya pemahaman teks Arab klasik dan relevansinya dengan kondisi sosial dan budaya saat ini.
- c. Diperlukan penelitian lebih lanjut yang menghubungkan fiqhul lughah dengan teori linguistik kontemporer, terutama dalam studi semantik dan pragmatik. Pengintegrasian fiqhul lughah dalam kurikulum bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman bahasa secara komprehensif dan aplikatif di era modern.
- d. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkaya aplikasi fiqhul lughah dalam kajian linguistik modern, khususnya dalam bidang semantik dan pragmatik. Integrasi fiqhul lughah dalam pendidikan bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman bahasa yang lebih relevan dengan tantangan komunikasi di era modern.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pembelajaran dalam membaca teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Aravik, H., Aji, R. H. S., & Nurhayati, T. (2025). *Filsafat umum: Seni mengkaji filsafat dari dasar*. Deepublish.
- Ardiansyah, R., Padang, P. E., Humairah, D. S., Hutasoit, S. S., & HAS, M. S. (2025). Peran mushaf tertua dalam konservasi sejarah Islam di Indonesia: Tinjauan terhadap koleksi berharga di Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara dan implikasinya terhadap pemahaman warisan Al-Qur'an. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 10(1), 229–237.
- Auliani, R., Nasution, D. A., Fawaz, R. A., & Lubis, H. Z. (2025). Pentingnya pembelajaran bahasa Arab sejak dini untuk membentuk dasar keagamaan anak. *Jurnal Genta Mulia*, 16(1), 1–7.
- Baidhowi, I., Ni'mah, M., & Sofa, A. R. (2024). تعليم اللغة العربية باستخدام طريقة لعبة البطاقة في المدرسة الإبتدائية نور الجديد كروجيل مدينة بروبولنجو. *ISLAMIKA*, 6(2), 621–629.

- Dakwah, M., Alaydrus, P. K. H., di Kalangan, U. L., Generasi, Z., & Umroh, V. S. R. (n.d.). Keyword abstract.
- Emille, M. L. I. A. A. (n.d.). Menelaah makna sedekah dalam Al-Qur'an perspektif tafsir Al Munir fi al-'Aqidah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj. *FU*.
- Fahmi, K., Saiddah, G. W., Khotami, R. S., & Al-Muqmin, H. D. (2025). Problematika linguistik dalam penggunaan bahasa Indonesia pada siswa/i Sekolah Indonesia Jeddah. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(1), 55–62.
- Fakhruroji, Z. B. H., Ramadanti, F. M., Rahmawati, S. U., & Umbar, K. (2025). Telaah buku teks bahasa Arab kelas VI Erlangga berdasarkan teori WF Mackey. *Ta'limi: Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 4(1), 73–92.
- Hanafi, H., & Sofa, A. R. (2024). Refleksitas iman dan ilmu serta apresiasinya berdasarkan studi Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 278–294.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlah: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan generasi berkarakter unggul melalui transformasi sosial yang berbasis pendidikan, nilai, dan kolaborasi masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 186–199.
- Hidayatingsih, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendidikan karakter Islami dalam Program Keluarga Harapan (PKH) untuk masyarakat pedesaan: Studi kasus di Desa Dawuhan. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 11–25.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian pembelajaran PAI berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope: Strategi dan implementasi efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Khofifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Upaya pemeliharaan kesehatan dan kebersihan di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 164–191.
- Laili, H. N., & Sofa, A. R. (2025). Analisis bahaya zina dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman: Perspektif moral dan spiritualitas serta strategi pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 202–212.
- Maghfiroh, D., & Sofa, A. R. (2025). Esensi cinta kepada Nabi Muhammad menurut Al-Qur'an, Hadis, dan pendapat ulama dalam Kitab Mahfudzot. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 239–251.
- Mahmudi, M. F., & Bakar, M. Y. A. (2025). Konstruksi keilmuan balaghoh: Sebuah tinjauan dari perspektif filsafat ilmu. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 3(1), 228–249.

- Meliani, F., Rahayu, T. D. P., & Zulaiha, E. (2025). Metode tafsir tahlili dalam menafsirkan Al-Qur'an: Analisis pada Tafsir Ibnu Katsir. *AL-IBANAH*, 10(1), 28–41.
- Muhammad, B., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Islam dan hak asasi manusia dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits: Studi di SMA Syekh Abdul Qodir Al Jailani Rangkang Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 76–91.
- Nasrullah, R. (n.d.). Kedaulatan bahasa Indonesia dan kelestarian bahasa daerah: Membangun strategi kebijakan kebahasaan yang inklusif di era globalisasi. *Terbitan Ke-30*, 2024, 155.
- Parhan, P., & Isyanto, N. (2025). Problematika pembelajaran balaghah: Mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Nurul Iman Parung, Bogor. *Ta'limi: Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 4(1), 161–178.
- Rahman, M. T. (2025). *Metodologi penelitian agama*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sofa, A. R., Muttaqin, A. I., Tohet, M., Mundir, M., Machfudi, M. I., & Mukniah, M. (2023). Revolutionizing Islamic religious education in the age of Society 5.0 through curriculum innovation at Merdeka Learning Merdeka Campus (MBKM). *IJIE International Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Sudaryanto, M. U., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pembelajaran tajwid sebagai sarana tadabbur Al-Qur'an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo: Strategi, tantangan, dan dampaknya terhadap pemahaman keislaman siswa. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 57–68.